

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat melalui Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Kepulauan Riau, Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Kepulauan Riau, PPK 1.4 (Provinsi Kepulauan Riau) menyelenggarakan kegiatan di Kecamatan Bunguran Selatan Kabupaten Natuna Provinsi Kepulauan Riau.

Pekerjaan yang dilaksanakan oleh PT. Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk – PT. Amanah Anak Negeri, KSO (NKE – AAN, KSO) dengan no kontrak HK0201/SP-HS/PJN1-PPK1.4/IX/2020/07, tanggal 8 September 2020. dan didukung oleh Konsultan pengawas PT. Surya Marzq Konsultindo KSO PT. Multi Phi Beta. Lokasi pekerjaan yang berada di tepi laut china selatan dengan karakteristik tanah bebatuan menjadi tantangan dalam pelaksanaan pekerjaan. Pekerjaan *blasting* yang sempat menjadi perhatian karena risiko pekerjaan yang cukup tinggi juga sukses dilaksanakan.

Penerapan metode pekerjaan yang baik dan didukung dengan manajemen keselamatan konstruksi yang dijalankan sesuai dengan prosedur adalah salah satu faktor penentu keberhasilan proyek ini. Dengan integrasi berbagai faktor seperti perencanaan yang matang, pengelolaan sumber daya, komunikasi yang efektif, pengendalian risiko, dan pengawasan yang cermat menghasilkan proyek ini dapat diselesaikan tepat waktu, sesuai anggaran, dan memenuhi kualitas yang diinginkan.

5.2 Saran

1. Agar dilakukan pelatihan dan sertifikasi lanjutan bagi tenaga kerja, insinyur, dan manajer proyek agar mereka lebih siap menghadapi tantangan yang lebih kompleks dalam proyek konstruksi di masa depan.
2. Untuk pekerjaan selanjutnya agar dapat menggunakan teknologi terbaru dalam industri konstruksi, seperti Building Information Modeling (BIM), sehingga dapat membantu dalam perencanaan, desain, dan manajemen proyek secara lebih efektif dan efisien.
3. Keterlibatan stakeholder yang lebih aktif agar proyek berjalan sesuai dengan harapan semua pihak. Keterlibatan stakeholder sejak tahap perencanaan hingga evaluasi pasca-konstruksi dapat meningkatkan kualitas proyek dan mengurangi konflik yang mungkin muncul.
4. Melakukan evaluasi dan mengumpulkan umpan balik dari semua pihak yang terlibat, termasuk pekerja lapangan, manajer proyek, dan klien. Hasil evaluasi ini bisa digunakan untuk memperbaiki proses di proyek selanjutnya, baik dari segi manajemen, kualitas, maupun efisiensi waktu.

